



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Terakreditasi A

SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah

Tahun 2015 Menurut Juknis Permendikbud Nomor 80 tahun 2015

Skripsi

Oleh

RD Pahreza Rushadiana

2010310061

Bandung

2017

No. Kode	: AP RUS e/17
Tanggal	: 3 April 2017
No. Ind.	: 7637-FISIP/skp 33827
Divisi	:
Mudiah / Dit	:
Dari	: FISIP



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah
Tahun 2015 Menurut Juknis Permendikbud Nomor 80 tahun 2015

Skripsi

Oleh

RD Pahreza Rushadiana

2010310061

Pembimbing

Deny Marcelinus Tri Aryadi, Drs., M.Si.

Bandung

2016

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



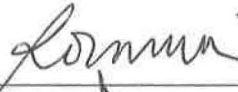
Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : RD Pahreza Rushadiana
Nomor Pokok : 2010310061
Judul : Evaluasi Program Bos tahun 2015 di SMAN 5 Cimahi menurut
Juknis Permendikbud Nomor 80 tahun 2015

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Kamis, 19 Januari 2017
Dan dinyatakan **LULUS**

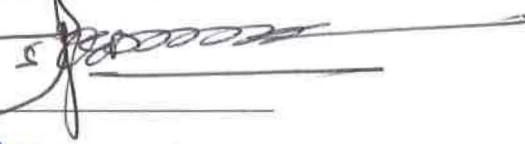
Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Maria R. Harni Triastuti, SIP.,M.Si

: 


Sekretaris

Deny M. Tri Aryadi, Drs.,M.Si..

: 

Anggota

Susana Ani Berliyanti, Dra,M.Si

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Pernyataan



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RD. Pahreza Rushadiana

NPM : 2010310061

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah tahun 2015 Menurut Juknis Permendikbud Nomor 80 Tahun 2015

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 6 Januari 2017



RD. Pahreza Rushadiana.



Abstrak

Nama : RD Pahreza Rushadiana

NPM : 2010310061

Judul : Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah di SMAN 5 Cimahi menurut
Juknis Permendikbud Nomor 80 tahun 2015.

Evaluasi merupakan hal yang sangat vital dalam melaksanakan suatu implementasi program kebijakan. Indikasi masalah dalam penelitian ini terletak pada kesesuaian dan ketidaksesuaian terhadap peraturan Program BOS yang telah dibuat Karena berperan sangat penting, peneliti berminat untuk menggali lebih dalam kajian fenomena tentang evaluasi dana bos. Evaluasi merupakan proses pengukuran, maka dari itu kita dapat mengukur sejauhmana implementasi program BOS bisa berjalan. Dalam Evaluasi ini peneliti akan mengacu pada Permendikbud Nomor 80 tahun 2015. Peneliti akan membandingkan peraturan tersebut dengan konsep Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan yang dipilih study kasus, untuk memperoleh validitas data peneliti menggunakan metode triangulasi. Sementara itu peneliti akan mencoba mengumpulkan data dengan teknik wawancara, dokumentasi, dan pengamatan di sekolah tersebut. Sumber data akan dilakukan kepada lembaga sekolah terkait seperti kepala sekolah, komite sekolah, bendahara, dan murid. Peneliti akan melakukan wawancara dengan informan tersebut, kemudian melakukan pengamatan terhadap pembelian dari anggaran BOS, dan melakukan dokumentasi terhadap laporan anggaran BOS. Untuk hasil temuan penelitian lapangan, peneliti melakukan proses evaluasi terhadap program BOS yang berjalan pada tahun 2015, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan menemukan fakta bahwa secara keseluruhan Program BOS di sekolah tersebut berjalan sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang tertib dan sesuai aturan yang berlaku. Atas pernyataan tersebut peneliti memberikan saran yang penting bahwa pihak sekolah perlu mempertahankan implementasi yang telah berjalan dengan efektif dan efisien tersebut dan memperbaiki standar pengelolaan buku yang menurut peneliti belum berjalan sesuai aturan yang berlaku.



Abstract

Name : RD Pahreza Rushadiana

NPM : 2010310061

Title : Evaluation of Operational Grant Program for School in SMA 5 Cimahi in Technical Instruction of Minister Regulation of Education and Culture Number 80 Year 2015

Evaluation is vital point in the implementation of a policy program. Indication of problems in this study is laid on conformity and unconformity with regulations of Operational Grant Program for School. Because of particularly important role, the researcher is interested in more thoroughly studying the phenomenon of evaluation of Operational Grant Program for School. Evaluation is a measuring process; we are able to measure to which extent the Operational Grant Program for School was running. In this evaluation, the researcher refers to Minister Regulation of Education and Culture Number 80 Year 2015. The researcher compared the regulation with concepts of Norms, Standards, Procedures, and Criteria. This study is qualitative study. Approach selected is case study. To obtain the validity of data, the researcher uses a triangulation method. Meanwhile, the researcher makes an attempt to gather data using techniques of interview, documentation, and observation in the school. The sources of data will be heads of school organizations such as headmaster, committee, treasurer, and students. The researcher establish interviews with the informants; afterwards, observations of purchases by the Operational Grant Program for School budget, and documentation of Operational Grant Program for School budget report. For the results of the study, the researcher performs evaluation of 2015 Operational Grant Program for School program, so the researcher is able to make conclusions and found facts that, wholly, Operational Grant Program for School in the school was working in accordance with orderly norms, standards, procedures, and criteria, as well as the current rules. Based on the statement, the researcher give important suggestions: the school should maintain effective and efficient implementation of the Operational Grant Program for School and improve management of books which is, according to researcher, not yet working in accordance with the current rules.

Kata Pengantar



Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Program BOS dapat berjalan sesuai aturan yang berlaku, karena pada hakekatnya Program BOS merupakan bantuan langsung yang diberikan pemerintah kepada tiap sekolah untuk memenuhi kebutuhan biaya non-personalia dan sebagai wujud nyata pemerintah untuk membantu siswa yang kurang mampu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat Program BOS ini berjalan khususnya di SMAN 5 CIMAHI. Peneliti memilih obyek penelitian di tempat tersebut karena di Kota Cimahi sekolah tersebut merupakan sekolah unggulan, oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Program BOS, apakah Program BOS memberikan solusi terhadap dunia pendidikan.

Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan inspirasi atau sumbangan bagi pemerintah dan lembaga lainnya yang berkepentingan dalam program tersebut walaupun peneliti sangat menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari sempurna. Maka dari itu penulis meminta maaf, jika di tulisan karya ilmiah ini ada beberapa kata atau ucapan yang kurang berkenaan. Peneliti mengharapkan masukan atau saran dari semua pihak, agar kelak peneliti dapat melakukan sebuah karya ilmiah yang tentunya jauh lebih baik.

Tidak lupa puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah tahun 2015 study kasus SMAN 5 CIMAHI". Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini adalah berkat dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Deny M. Tri Aryadi, DRS.,M.Si ,selaku dosen pembimbing yang membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Tutik Rachmawati, S.IP., MA. Selaku ketua prodi Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan rekomendasi izin penelitian dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen FISIP dan Ilmu Administrasi Publik. Yang memberikan ilmu pengetahuan akademik di dunia perkuliahan yang sangat berguna bagi penulis.
4. Ajat Sudrajat S, Pd. Selaku Kepala Sekolah SMAN 5 CIMAHI yang membantu penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini.
5. Ayah dan ibu tercinta (DRS. Yussie Rushadiana dan DRA. Sriyanti) yang selalu memberikan motivasi dan pengorbanan materil yang tak terhingga.
6. Dea Fauzia yang terkasih, selalu memberikan semangat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Andrin, Fuji, Fasya, Regina, Rangga, Ratika, Olivia Regian serta seluruh teman-teman Ilmu Administrasi Publik angkatan 2010.
8. Semua teman-teman FISIP yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini



Daftar isi

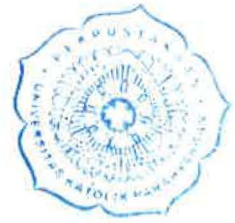
Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar lampiran	ix
1. Pendahuluan	
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Rumusan masalah	10
1.3 Tujuan penelitian	11
1.4 Manfaat penelitian	11
2. Kerangka berfikir	
2.1 Pengertian evaluasi	12
2.1.1 Pendekatan evaluasi	20
2.1.2 Dimensi evaluasi program	22
2.1.3 Fungsi evaluasi	23
2.1.4 Karakteristik evaluasi	24
2.2 Pengertian Program	24
2.3 Model Pemikiran	25
3 Metode Penelitian	
3.1 Pendekatan penelitian	28
3.2 Peran peneliti	30
3.3 Teknik pengumpulan data.....	31
3.4 Validitas data	33
3.5 Teknik analisis data	35
4 Gambaran umum	
4.1. Sejarah sekolah	39
4.2. Tujuan umum sekolah	41
4.3. Struktur organisasi	45
4.4. Data PTK dan PD	46
4.5. Data siswa dan siswi	47
4.6. Komite Sekolah	48

4.7. Kode etik guru	48
4.8. Wawasan widyamandala	50
5. Program BOS di SMAN 5 Cimahi	
5.1. Norma dalam BOS	52
5.1.1 Hasil Penelitiian Norma Program BOS	55
5.2. Standar dalam BOS	61
5.2.1 Hasil penelitian Standar Program BOS	63
5.3. Prosedur dalam BOS	70
5.3.1 Hasil penelitian Prosedur Program BOS	78
5.4. Kriteria dalam BOS	87
5.4.1 Hasil penelitian Kriteria Program BOS.....	90
6. Kesimpulan dan Saran	
6.1 Kesimpulan	100
6.2 Saran	103

Daftar Tabel



1.1 Jumlah Dana BOS yang diterima	5
1.2 Nilai APK Prosentase SMAN 5 Cimahi	7
4.1 Tabel Data Ptk dan PD	46
5.1 Tabel Anggaran Dana BOS yang dikeluarkan SMAN 5 Cimahi	70
5.2 Tabel Rekapitulasi Data Siswa kurang mampu	80
5.4 Tabel APK	94
5.5 Tabel Perbandingan Hasil Pembahasan	100



Daftar Gambar

Gambar 1 Tahap kebijakan William Dunn	18
Gambar 2 Triangulasi	36
Gambar 3 Struktur Organisasi	45
Gambar 4 Buku yang dibeli dari Anggaran BOS	66
Gambar 5 Ruangan kelas yang diperbaiki dari BOS	93

Daftar lampiran



Lampiran 1 Interview guide

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 hasil observasi

Lampiran 4 Juknis BOS

Lampiran 5 Surat penelitian



BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang masalah

Program BOS berawal dari harga BBM yang terus melonjak sehingga memaksa pemerintah mengurangi subsidi BBM. pemerintah Indonesia telah berupaya mengurangi subsidi bahan bakar minyak (BBM) dan merealokasi sebagian besar dananya ke empat program besar yang ditujukan untuk mengurangi beban masyarakat khususnya masyarakat miskin akibat kenaikan harga BBM yang berimbas pada peningkatan biaya kebutuhan hidup. Program Dana BOS merupakan program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. dimana yang berakibat pemerintah pusat dan daerah diwajibkan untuk memberikan fasilitas sekolah yang layak tanpa diskriminasi.

Indonesia sudah mulai berbenah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ini, dimulai dengan munculnya program Dikdas 9 tahun (pendidikan dasar), bisa dikatakan kebijakan tersebut cukup berhasil untuk menaikkan indeks tingkat pendidikan di Indonesia, kemudian pada tahun 2005 guna untuk menopang fasilitas pendidikan pemerintah membuat program BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Program ini merupakan sebagai upaya pemerintah dengan cara memberikan dana langsung kepada SMA Negeri dan Swasta untuk membantu memenuhi biaya operasional Non-Personalia sekolah dan pembiayaan lainya untuk menunjang proses pembelajaran. Hal ini merupakan wujud nyata pemerintah yang berpihak kepada siswa miskin. Tentu nya pihak sekolah diwajibkan untuk memberikan kompensasi membebaskan dan membatu siswa miskin dari kewaiban membayar iuran sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pemerintah telah berusaha untuk memperbaiki akses pendidikan di indonesia terutama hal yang terkait dengan fasilitas penunjang pendidikan yaitu sarana dan infrastruktur setiap sekolah. hal ini dilakukan mengingat pendidikan begitu penting untuk membangun sektor ekonomi suatu negara. Mengingat fungsinya yang begitu vital, maka dari itu pemerintah menyediakan fasilitas dana bos yang diatur pelaksanaannya di *Peraturan menteri nomor 80 tahun 2015 tentang penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan dana bantuan operasional sekolah tahun anggaran 2015.*¹

Pedoman petunjuk teknis BOS dibuat agar setiap instansi sekolah mematuhi setiap pelaksanaan mengenai penggunaan anggaran serta memahami bagaimana mekanisme pencairan dan bos dari pusat hingga turun ke tiap masing-masing sekolah. Perkembangan program BOS dari tahun 2010 sampai dengan 2015 dapat dilihat dari jumlah dana yang dialokasikan dan juga aturan dan ketentuan dalam penggunaan dan pemanfaatan dana. Pada dasarnya semua tingkat satuan pendidikan jenjang SD dan SMP serta sekolah keagamaan yang

¹ Permendikbud Nomor 80 Tahun 2015 tentang Program BOS

menyelenggarakan program wajib belajar pendidikan dasar berhak memperoleh BOS. Sekolah yang menerima BOS diharuskan mengikuti semua aturan yang ditetapkan mengenai cara pengelolaan, penggunaan, pertanggungjawaban maupun monitoring dan evaluasi.

Tujuan utama kebijakan sekolah gratis adalah meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan. Secara khusus program ini bertujuan untuk menggratiskan seluruh siswa miskin pada tingkat pendidikan dasar dari beban biaya operasional sekolah, baik negeri maupun swasta; menggratiskan seluruh siswa SD dan SMP serta SMA negeri dari biaya operasional sekolah kecuali untuk RSBI dan SBI. Kebijakan sekolah gratis ini dilandasi oleh beberapa pertimbangan antara lain kenaikan unit cost dana BOS yang diberikan kepada sekolah, adanya perbaikan tingkat kesejahteraan guru melalui program sertifikasi, serta adanya kewajiban pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota) untuk memenuhi kekurangan biaya operasional apabila dana BOS belum mencukupi sebagaimana tertuang dalam buku panduan dana BOS 2015.

Waktu Pemberian dana bos sendiri dilakukan dalam periode 3 bulanan yaitu Januari-Maret, April-Juni, Juli-September, October-Desember. Untuk sekolah yang berada di daerah terpencil proses pengambilan dana BOS SMA oleh sekolah akan mengalami hambatan dan pemerintah telah menyetujui untuk hal ini mempunyai pemecahan masalah berupa penyaluran dana BOS kepada sekolah dilakukan setiap semester, yaitu pada awal semester.

Di dalam Permendikbud nomor 80 Tahun 2015 sendiri telah diatur bagaimana prosedur dan pelaksanaan dana BOS yaitu diawali dengan pendataan di tahap ini pihak sekolah akan melakukan input pengadaan data pokok serta melakukan sosialisasi kepada seluruh siswa dan pendidik, tahap kedua yaitu penetapan Alokasi BOS SMA untuk penganggaran dalam APBD, tahap ketiga adalah penetapan alokasi BOS SMA tiap sekolah dan tahap yang terakhir yaitu penyaluran dana bos ke tiap sekolah Melalui 4 periode semester. Sedangkan untuk penggunaan Dana BOS sendiri terdapat beberapa komponen yaitu pengadaan Buku Pelajaran dan Buku Bacaan, Pembiayaan Pengelolaan Sekolah, Pengadaan alat habis pakai praktikum pembelajaran, langganan daya dan jasa, serta pemeliharaan dan perawatan sarana/prasarana sekolah.

Sementara itu berdasarkan dari data yang diperoleh dari website Kemendikbud serta melakukan observasi langsung ke sekolah tersebut .SMA 5 Kota Cimahi Mempunyai jumlah siswa pada tahun 2013/2014 sejumlah 637 siswa, sedangkan pada periode ajaran tahun 2014/2015 mempunyai jumlah siswa 749 siswa. Dan jumlah Dana Bos yang diterima oleh pihak sekolah pada periode 2014/2015 sejumlah RP 1.048.600.000,00. jumlah tersebut tidak langsung dibayarkan secara penuh ,melainkan dengan tahap 4 periode selama 1 tahun ,yaitu januari-maret, april-juni, juli-september, october-desember.²

²Data diperoleh dari Kemendikbud tentang APK daerah

Tabel 1.1

Jumlah Dana Bos yang diterima SMAN 5 Cimahi

Periode tahun ajaran	Jumlah siswa	Besaran Dana Bos yang diterima
2013-2014	637	RP . 891.800.000,00
2014-2015	749	RP .1.048.600.000,00

Sumber : Data diperoleh dari laporan Dana BOS SMA 5 Cimahi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga di SMA Negeri 5 Kota Cimahi dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah menurutnya program BOS telah sangat membantu bagi kelangsungan biaya non-operasional sekolah terutama bagi kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler untuk menunjang pelaksanaan try out bagi siswa yang akan melaksanakan ujian nasional. Beliau percaya dengan program try out tersebut siswa akan lebih siap untuk melaksanakan Ujian Nasional.

Implementasi Dana BOS harus berjalan sesuai aturan yang telah ditetapkan, sementara itu peraturan tersebut telah diatur dalam Permendikbud Nomor 80 Tahun 2015, tentang pengelolaan BOS SMA. Indikasi masalah di SMAN 5 Cimahi adalah peraturan yang telah ditetapkan tersebut harus berjalan sesuai aturan. Maka dari itu peneliti akan melihat antara peraturan yang telah ditetapkan untuk dibandingkan ataupun untuk menentukan kesesuaian, apakah Implementasi Program BOS di SMAN 5 Cimahi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sementara itu APK (Angka Partisipasi Kasar) di kota Cimahi sendiri belum cukup bagus tapi lumayan naik dimana data yang diperoleh dari KEMENDIKBUD mengenai APK di kota Cimahi sendiri pada tahun 2014-2015 mempunyai nilai presentase sebesar 88,17 %, sedangkan pada tahun sebelumnya sebagai perbandingan yaitu pada tahun 2013-2014 mempunyai presentase sebesar 85,61 %. Dimana terjadi angka peningkatan dan bisa dikatakan salah satu tujuan Program dana bos yang telah ditetapkan mampu tercapai yaitu terjadi peningkatan di nilai prosentase APK di Kota Cimahi.³

Sementara itu pada tahun 2015 dari data yang diperoleh peneliti dari Dinas Kependudukan Kota Cimahi untuk kemudian diolah data tersebut, SMA Negeri 5 Kota Cimahi mempunyai jumlah siswa sebesar 749 siswa dan usia 16-18 tahun di kota cimahi mempunyai jumlah 6.648 jiwa itu artinya SMA Negeri 5 Kota Cimahi menyumbang prosentase nilai APK sebesar 8,8 persen jika dibulatkan ,maka dari hal itu bisa dikatakan prosentase yang cukup besar nilai yang disumbangkan oleh SMA Negeri 5 Kota Cimahi bagi peningkatan angka partisipasi kasar sekolah di Kota Cimahi dan hal itu bisa dikatakan berhasil.⁴

³ Data Kemendikbud Provinsi tentang APK Kota Cimahi

⁴ Data Kependudukan Kota Cimahi tentang klasifikasi usia

Tabel 1.2

Nilai Prosentase APK SMA Negeri 5 Kota Cimahi

Periode tahun ajaran	Jumlah siswa	Usia 16-18	Prosentase APK SMA 5 Kota Cimahi
2013-2014	637	3.844	6,1 %
2013-2015	749	6.648	8,8 %

Sumber :Data diolah oleh peneliti, sumber Dinas Kependudukan Kota Cimahi tentang sensus usia.

Untuk Angka putus sekolah di SMA 5 Kota Cimahi sendiri peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah mengatakan bahwa di sekolah tersebut tidak mempunyai siswa yang putus sekolah, segala masalah terutama yang menyangkut biaya sekolah bagi siswa yang tidak mampu, pihak sekolah memberikan keringanan untuk orang tua siswa agar tidak mengganggu proses pendidikan setiap siswa.

Pada dasarnya pihak sekolah telah berkomitmen untuk mempermudah segala sesuatu biaya pembiayaan sekolah untuk mendapatkan akses pendidikan .biaya yang tidak termasuk ke dalam komponen pembiayaan dana BOS maupun biaya tagihan lainnya ,pihak sekolah akan semaksimal mungkin membantu biaya

tersebut dengan berbagai cara khususnya bagi kelompok siswa yang tidak mampu, asalkan pihak orang tua telah melengkapi surat keterangan tidak mampu. Untuk fasilitas pendidikan sendiri pihak sekolah menjelaskan tidak melakukan diskriminasi apapun dan melakukan perbedaan antara siswa mampu dan tidak mampu semua diperlakukan sama dan setara. Hal ini merupakan visi yang sangat baik yang telah dijalankan oleh pihak SMA Negeri 5 Kota Cimahi.

Selain itu pihak sekolah juga mengatakan bahwa Program BOS yang dijalankan oleh pemerintah sejak tahun 2005 itu telah sangat membantu sekolah untuk meningkatkan proses pendidikan terutama hal yang terkait non-personalia dan infrastruktur sekolah. Wakil kepala sekolah melihat bahwa program tersebut diyakini berhasil untuk menunjang program wajib belajar 12 tahun untuk pendidikan di Indonesia. Fasilitas merupakan penunjang bagi siswa agar merasa nyaman dan merasa dimudahkan dalam proses pembelajaran.

Evaluasi mempunyai fungsi untuk memberi informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja suatu kebijakan serta memberi sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target. Proses evaluasi sendiri sangat tergantung pada norma, standar, prosedur, dan kriteria. Maka dari itu peneliti akan melihat tujuan yang dimuat dalam prosedur juknis BOS untuk menentukan capaian yang telah berhasil, apakah itu baik atau buruk oleh instansi pemerintahan untuk selanjutnya dilakukan evaluasi. Evaluasi sendiri erat kaitannya dengan Judgment (penilaian). Hal tersebut didapat dari hasil pengukuran yang didapat melalui komponen evaluasi berupa norma,

standar, prosedur ,serta kriteria yang terdapat di dalam Pedoman Petunjuk Bos tahun 2015.

Sementara itu berdasarkan tujuannya, dapat dibedakan menjadi evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dinyatakan sebagai upaya untuk memperoleh feedback perbaikan program, sedangkan evaluasi sumatif merupakan upaya menilai manfaat program dan mengambil keputusan. Dan hal lainnya yang perlu diperjelas ialah Evaluasi mempunyai tiga fungsi utama yaitu :

1. Evaluasi memberi informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai ,dan kesempatan yang telah dicapai melalui tindakan publik .
2. Evaluasi memberi sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target.
3. Evaluasi memberi sumbangan pada aplikasi metode-metode analisis kebijakan lainnya, termasuk perumusan masalah dan rekomendasi informasi tentang tidak memadai kinerja kebijakan yang dapat memberi sumbangan pada perumusan masalah.⁵

⁵ *Abdul Wahab, Solichin. Analisis kebijaksanaan, Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. Jakarta:Bumi Aksara,2002. Hal 34*

Menurut peneliti sendiri Evaluasi merupakan hal yang sangat vital dalam melaksanakan suatu implementasi program kebijakan. Karena peran nya yang sangat penting peneliti sangat berminat untuk menggali lebih dalam mengenai kajian fenomena tentang evaluasi dana BOS. Karena evaluasi sendiri merupakan suatu bagian dari proses pengukuran, dari hal tersebut kita akan bisa menilai sejauhmana dampak tersebut dibuat untuk menyelesaikan masalah. Karena pada dasarnya suatu tujuan kebijakan dibuat harus dilaksanakan berdasarkan nilai dan hal yang efektif dan efisien.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, peneliti akan menggunakan Konsep NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria). Argumentasi peneliti menggunakan konsep tersebut adalah karena konsep tersebut merupakan acuan pedoman pemerintah daerah untuk melaksanakan suatu kebijakan. Konsep NSPK sendiri diatur dalam PP Nomor 38 tahun 2007. Mengacu pada peraturan tersebut yang dimaksud dengan norma ialah aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan untuk penyelenggaraan pemerintahan, untuk standar ialah acuan yang dipakai sebagai tatanan untuk penyelenggaraan pemerintahan, sedangkan prosedur adalah metode atau tata cara yang dipakai sebagai tatanan untuk penyelenggaraan pemerintahan, dan kriteria adalah ukuran yang dipergunakan sebagai tatanan untuk penyelenggaraan pemerintahan.⁶

Ketertarikan untuk melakukan obyek penelitian di SMA Negeri 5 Kota Cimahi ialah karena sekolah ini merupakan termasuk sekolah favorit dan unggulan di Kota Cimahi, menarik untuk dilakukan penelitian faktor apa yang

⁶ PP Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian urusan Pemerintahan Daerah

membuat sekolah ini bisa dikatakan cukup baik untuk akademik pendidikan. Sehingga masyarakat begitu berminat untuk meneruskan pendidikan di sekolah ini. Dan sejauhmana Program Bos berperan dalam menunjang infrasturktur dan fasilitas pendidikan dan apakah ada keterkaitan antara prestasi siswa sekolah tersebut dengan Program BOS tahun 2015 secara khusus.

1.2 Rumusan masalah

Dari masalah yang telah dijelaskan di latar belakang maka peneliti membuat beberapa pertanyaan penelitian :

1. Apakah pihak sekolah mematuhi norma aturan yang dipakai dalam pelaksanaan Implementais Program BOS
2. Apakah penggunaan Dana BOS telah mengacu pada standar yang telah dibuat?
3. Apakah implementasi nya telah sesuai dengan tata cara prosedur yang berlaku ?
4. Apakah kriteria penyelenggaraan Program BOS di sekolah telah sesuai dengan tujuan/target yang ingin dicapai pemerintah?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberi rekomendasi serta informasi yang valid bagi pelaksanaan serta penggunaan dana bos di Kota Cimahi Serta mengidentifikasi faktor yang menyebabkan penyimpangan penggunaan Dana Bos dan memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi bagi evaluasi kebijakan yang telah dikembangkan oleh para ahli. Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya teori-teori Evaluasi kebijakan yang ada.

Pada level praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pemerintah dalam mengimplementasikan program dana BOS. untuk SMA Negeri 5 Kota Cimahi sendiri berguna untuk memberi acuan bagi pelaksanaan program dana bos nantinya.